

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA BALOK
DI PAUD ISLAM MAKARIMA KARTASURA
TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guru mencapai derajat
Sarjana S-1**

Pendidikan Anak Usia Dini



**Diajukan Oleh:
REZA NUR HIDAYATI
A520100013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A.Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102
Website : <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dr. Darsinah, M_hSi (Pembimbing I)
NIP/NIK : 355
Nama : Drs. Haryono Yuwono, SE (Pembimbing II)
NIPP/NIK : 205

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Reza Nurhidayati
NIM : A520100013
Program Studi : FKIP PAUD

Judul Skripsi : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA
BALOK DI PAUD ISLAM MAKARIMA
KARTASURA TAHUN AJARAN 2013 / 2014.**


Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.


Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 14 Maret 2014

Pembimbing II

Pembimbing I


Dr. Darsinah, M.Si.,
NIK : 355


Drs. Haryono Yuwono, SE
NIK : 205

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA BALOK DI PAUD ISLAM MAKARIMA KARTASURA TAHUN AJARAN 2013/2014

**Reza NurHidayati. NIM A 520100013. Jurusan Pendidikan Guru PAUD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2014**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran sentra balok di PAUD Islam Makarima Kartasura, Sukoharjo tahun ajaran 2013 / 2014. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode Diskriptif Kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah guru sentra balok di PAUD Islam Makarima Kartasura, Sukoharjo tahun ajaran 2013 / 2014. Objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran sentra balok di PAUD Islam Makarima Kartasura, Sukoharjo. Data dikumpulkan melalui metode observasi terhadap proses pembelajaran sentra balok dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data interaktif yaitu dilakukan secara terus menerus sampai datanya jelas dengan melakukan observasi. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa penerapan model pembelajaran sentra balok di PAUD Islam Makarima Kartasura, Sukoharjo tahun ajaran 2013 / 2014 pada pijakan lingkungan bermain belum sesuai karena tidak ada alas untuk membangun, jumlah balok tidak ada 100x jumlah anak, tidak ada balok warna, dan tidak ada balok keaksaraan, namun guru sudah menyusun balok sesuai dengan klasifikasi bentuknya. Pijakan sebelum bermain kurang sesuai karena guru seharusnya memberi stimulasi cara membangun bukan mencontohkan membangun. Pijakan selama bermain sudah sesuai karena semua aspek pada pijakan selama bermain sudah dilakukan dengan baik. Pijakan setelah bermain sudah sesuai karena pada pijakan ini ada kegiatan beres-beres dan recalling. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan pembelajaran sentra balok di PAUD Islam Makarima Kartasura, Sukoharjo tahun ajaran 2013 / 2014 kurang sesuai dengan pedoman penerapan sentra.

Kata kunci : Model Sentra, Sentra Balok

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam UU RI NO.20 TH 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pendidikan harus dimulai sejak dini, yaitu pendidikan anak usia dini (PAUD). Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan yang merupakan upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak usia 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. PAUD pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), dan bentuk lain yang sederajat. Pada jalur pendidikan nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan bentuk lain yang sederajat. Sedangkan pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

Model pembelajaran menurut Mutiah (2010:120) adalah suatu desain atau rancangan yang menggambarkan proses perincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan anak berinteraksi dalam pembelajaran, sehingga terjadi perubahan atau perkembangan dalam diri anak.

Pembelajaran dalam Pendidikan Anak Usia Dini terdapat berbagai macam model, yaitu model pembelajaran klasikal, model pembelajaran kelompok yang terdiri dari pembelajaran kelompok dengan pengaman dan pembelajaran kelompok dengan sudut, model pembelajaran berdasarkan minat yang terdiri dari model pembelajaran area, dan model pembelajaran sentra.

Model pembelajaran yang paling menarik dari model-model pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini yang ada adalah model pembelajaran sentra. Banyak sekolah-sekolah PAUD yang sudah menerapkan model pembelajaran sentra. Apabila model pembelajaran sentra dapat diterapkan dan dilaksanakan sesuai

prosedur pasti akan memberikan pengaruh baik terhadap perkembangan pendidikan anak usia dini.

Di Negara Indonesia sudah banyak yang menggunakan model pembelajaran sentra. Salah satunya adalah di pusat PAUD percontohan PP PAUDNI Semarang. Program yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Direktorat PAUD namun menyesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, serta perkembangan peserta didik. Pada dasarnya penerapan model pembelajaran sentra di satu sekolah dengan sekolah yang lain mempunyai perbedaan. Setiap sekolah mempunyai cara atau ciri khas sendiri-sendiri dalam mengembangkan model pembelajarannya. Tentu semua mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Namun pembelajaran sentra yang di terapkan pada sekolah-sekolah masih terpadu dan sesuai dengan ketentuan Direktorat PAUD pada umumnya.

Lembaga PAUD lainnya yang menggunakan model pembelajaran sentra adalah PAUD Islam Makarima Kartasura. Pada PAUD Islam Makarima Kartasura terdapat berbagai macam sentra. Permainan pada tiap-tiap sentra di PAUD Islam Makarima Kartasura dapat mengembangkan semua aspek perkembangan anak. Permainan pada sentra balok juga dapat mengembangkan semua aspek perkembangan anak. Dalam sentra balok juga harus dapat mengembangkan kreativitas anak melalui main kreatif. Anak-anak diberi kesempatan untuk membuat suatu bangunan dari balok-balok yang disediakan disekolah baik secara berkelompok maupun secara individu. Pelaksanaan pembelajaran sentra balok harus dapat mengembangkan semua aspek perkembangan anak yaitu, perkembangan motorik halus dan kasar, perkembangan bahasa, perkembangan kognitif, perkembangan sosial, dan perkembangan emosi anak. PAUD Islam Makarima Kartasura telah menjadi PAUD peercontohan Kabupaten.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran sentra balok di PAUD Islam Makarima Kartasura Tahun Ajaran 2013 /104.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian diskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sukmadinata (2012:94) adalah memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan dari wawancara, observasi, memberikan data, pendapat, pemikiran persepsinya melalui analisis berbagai keterkaitan dari partisipan dan melalui penguraian tentang situasi-situasi dan peristiwa.

Penelitian ini dilakukan di PAUD Islam Makarima Kartasura terhadap penerapan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di sentra balok pada semester genap bulan maret 2014.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti melakukan observasi sebanyak 5x terhadap penerapan model pembelajaran sentra balok di PAUD Islam Makarima Kartasura dan peneliti sendiri sebagai instrument penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data interaktif. Pertama-tama mengumpulkan data-data dari lapangan kemudian mereduksi atau membuang data-data yang tidak di perlukan dalam penelitian. Dari data yang sudah direduksi, kemudian data dari penelitian itu disajikan kembali dan ditarik kesimpulan dari hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data mengenai penerapan pembelajaran sentra balok di PAUD Islam Makarima Kartasura Tahun Ajaran 2013 / 2014.

1. Pijakan Lingkungan Bermain.

Kegiatan pijakan lingkungan bermain pada PAUD Islam Makarima Kartasura yaitu, sebelum pembelajaran dimulai guru selalu menyiapkan yang akan digunakan untuk pembelajaran. Gurunya menyiapkan spidol dan penghapus untuk kegiatan pembelajaran di sentra balok. Dalam penataan lingkungan bermain, guru menyiapkan balok dan ditata di dalam rak sesuai dengan bentuknya masing-masing, menyiapkan aksesoris, guru juga

menyiapkan ruang kelas untuk pembelajaran untuk 1 kelompok kelas dalam satu hari.

Kegiatan ini kurang sesuai dengan pedoman penerapan sentra balok. Seharusnya guru menyiapkan alas main untuk membangun seperti triplek yang dicat berwarna. Balok yang disediakan belum ada 100x jumlah anak. Tidak ada balok warna dan balok keaksaraan.

2. Pijakan Sebelum Bermain.

Kegiatan pada pijakan sebelum bermain di PAUD Islam Makarima Kartasura yaitu guru mengajak anak-anak duduk dalam lingkaran kemudian melakukan presensi kehadiran anak. Menyampaikan tema pada hari itu dan mengkaitkannya dengan kehidupan sehari-hari anak. Guru melakukan Tanya jawab kepada anak yang berkaitan dengan tema. Mengenalkan bentuk-bentuk dari bagian bangunan yang akan dibangun dengan balok. Guru menyampaikan dan memberi contoh cara membangun dengan balok. Kemudian menyampaikan aturan main dan membentuk anak menjadi beberapa kelompok.

Kegiatan pada pijakan sebelum bermain kurang sesuai dengan pedoman penerapan sentra balok. Karena seharusnya tidak mencontohkan membangun namun hanya memberi stimulasi / pengarahan saja kepada anak.

3. Pijakan Selama Bermain.

Kegiatan pada pijakan selama bermain di PAUD Islam Makarima Kartasura yaitu guru mempersilahkan anak-anak untuk mengambil kemudian membangun balok-balok yang telah mereka ambil dari rak. Guru berkeliling diantara anak-anak dan memberikan bantuan kepada yang anak yang membutuhkan bantuan guru. Guru memberikan pertanyaan kepada kelompok yang bangunannya roboh “Supaya pabriknya tidak mudah roboh harus diberi apa ya?”. Guru bertanya kepada kelompok “Bagaimana ya bentuk atap dari pabrik?”. Guru memberikan motivasi kepada anak-anak dan mencatat hasil kerja anak. Kemudian memberitahukan kepada anak apabila waktu bermain tinggal 5 menit.

Kegiatan pada pijakan selama bermain sudah sesuai dengan pedoman penerapan sentra balok. Karena semua kegiatan pada pijakan selama bermain di PAUD Islam Makarima Kartasura sama dengan pedoman sentra balok.

4. Pijakan Setelah Bermain.

Kegiatan pada pijakan setelah bermain di PAUD Islam Makarima Kartasura yaitu anak-anak melakukan beres-beres alat bermain (balok) yang mereka gunakan untuk membangun. Kecuali untuk kelas Play Group, kegiatan beres-beres dilakukan oleh guru. Kemudian guru melakukan recalling tentang kegiatan yang telah dilakukan. *Recalling* melalui tanya jawab dengan anak-anak agar anak mengingat kegiatan yang sudah dilakukan.

Kegiatan pada pijakan setelah bermain sudah sesuai dengan pedoman penerapan sentra balok. Karena semua kegiatan pada pijakan setelah bermain di PAUD Islam Makarima Kartasura sama dengan pedoman sentra balok.

Tabel 1 Kesimpulan Hasil Observasi yang Dihubungkan dengan Kajian Teori

No.	Aspek / Tahap	Kesimpulan	Keterangan
1.	Penataan Lingkungan Bermain.	Kurang Sesuai	Karena tidak ada alas untuk membangun, jumlah balok tidak ada 100x jumlah anak, tidak ada balok warna, dan tidak ada balok keaksaraan. Namun, guru sudah menyusun balok sesuai klasifikasi bentuknya.
2.	Pijakan Sebelum Bermain	Kurang Sesuai	Karena seharusnya guru tidak mencontohkan membangun tapi hanya memberi stimulasi kepada anak cara membangun. Namun, guru sudah menyampaikan tema, melakukan Tanya jawab yang berkaitan dengan tema “Fungsi udara untuk apa ya?”,

			mengenalkan alat main, menyampaikan cara bermain, membentuk kelompok, dan menyampaikan aturan main. Kosa kata yang disampaikan oleh guru adalah : Udara, Balon, Pabrik, dan Tabung.
3.	Pijakan Selama Bermain	Sesuai	Karena kegiatan dalam pijakan ini sudah dilakukan sesuai teori, yaitu : guru berkeliling diantara anak-anak, memberikan motivasi “Ayo, kalo bekerja sama dengan teman anak-anak pasti bisa.”, memberi contoh dan bantuan kepada anak yang membutuhkan, memancing pertanyaan terbuka “Bagaimana ya supaya pabriknya tidak mudah roboh?”, mencatat kegiatan anak, dan memberitahukan kepada anak-anak kalau waktu tinggal 5 menit.
4.	Pijakan Setelah Bermain	Sesuai	Karena kegiatan dalam pijakan ini sudah dilakukan sesuai teori, yaitu : mengajak anak menata kembali alat main pada tempat semula dan melakukan recalling.
5.	Waktu pelaksanaan kegiatan sentra	Kurang Sesuai	Karena waktu yang digunakan selama kegiatan sentra hanya 90 menit.

Pembelajaran sentra balok di PAUD Islam Makarima Kartasura masih kurang sesuai dengan pedoman penerapan sentra. Karena dalam pijakan

lingkungan balok natural masih kurang, belum ada balok warna, belum ada balok keaksaraan, dan belum ada alas untuk membangun anak. Dalam pijakan sebelum bermain seharusnya guru hanya memberikan stimulasi cara membangun kepada anak dan tidak mencontohkan membangun.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan melihat deskripsi hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran di sentra balok PAUD Islam Makarima Kartasura adalah pada pijakan lingkungan bermain guru menyiapkan balok dan ditata di dalam rak sesuai dengan bentuknya masing-masing, menyiapkan aksesoris, dan menyiapkan ruang kelas untuk pembelajaran untuk 1 kelompok kelas dalam satu hari. Pada pijakan sebelum bermain guru mengajak anak-anak duduk dalam lingkaran kemudian melakukan presensi kehadiran anak, menyampaikan tema pada hari itu dan mengkaitkannya dengan kehidupan sehari-hari anak, guru melakukan Tanya jawab kepada anak yang berkaitan dengan tema, mengenalkan bentuk-bentuk dari bagian bangunan yang akan dibangun dengan balok, menyampaikan dan memberi contoh cara membangun dengan balok, kemudian menyampaikan aturan main dan membentuk anak menjadi beberapa kelompok. Pada pijakan selama bermain guru mempersilahkan anak-anak untuk mengambil kemudian membangun balok-balok yang telah mereka ambil dari rak yang sesuai dengan bentuk-bentuk yang telah dikenalkan oleh guru, berkeliling diantara anak-anak dan memberikan bantuan kepada yang anak yang membutuhkan bantuan guru, memberikan pertanyaan kepada kelompok yang bangunannya roboh “Supaya pabriknya tidak mudah roboh harus diberi apa ya?”, memberikan motivasi kepada anak-anak dan mencatat hasil kerja anak, kemudian memberitahukan kepada anak apabila waktu bermain tinggal 5 menit. Pada pijakan setelah bermain anak-anak melakukan beres-beres alat bermain (balok) yang mereka gunakan untuk membangun. Kecuali untuk kelas Play Group, kegiatan beres-beres dilakukan oleh guru, kemudian guru melakukan recalling tentang

kegiatan yang telah dilakukan. *Recalling* melalui tanya jawab dengan anak-anak agar anak mengingat kegiatan yang sudah dilakukan.

2. Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran di sentra balok PAUD Islam Makarima Kartasura dengan pedoman penerapan pendekatan sentra masih kurang sesuai. Pada pijakan lingkungan bermain perlu ditingkatkan lagi pengadaan jumlah balok unit, balok warna, balok keaksaraan, dan alas untuk membangun anak agar lebih sesuai dengan pedoman penerapan sentra. Pada pijakan sebelum bermain seharusnya guru hanya memberikan stimulasi cara membangun bukan mencontohkan membangun.

DAFTAR PUSTAKA

- Mutiah, Diana. 2012. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.